

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Secara keseluruhan nilai ekonomi Hutan Gunung menumbing adalah sebesar Rp 8.517.970.720.993,86 per tahun, dimana terdiri dari nilai ekonomi air sebesar Rp 1.435.039.200, nilai ekonomi serapan karbon sebesar Rp 40.192.833.492, nilai ekonomi tempat wisata yang nilainya adalah sebesar Rp 1.119.485.091,86, nilai ekonomi flora sebesar Rp 671.706.490.000 dan nilai ekonomi fauna sebesar Rp 7.661.912.712.410.

### B. Saran

1. Diharapkan kepada pihak pengelola yaitu BKSDA untuk terus melakukan penghijauan terhadap hutan-hutan terbuka dan untuk selalu melakukan patroli, agar Hutan Gunung Menumbing tetap terus terjaga keberadaannya.
2. Diharapkan kepada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan juga Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Bangka Barat untuk selalu melakukan patroli dan juga melakukan reboisasi terhadap hutan-hutan yang gundul.
3. Diharapkan kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai pihak pengelola tempat wisata Hutan Gunung Menumbing untuk dapat mengelola dan membangun fasilitas pendukung dan juga dapat menambah fasilitas objek wisata seperti *track hiking*, *joging track* dan membuat pusat flora dan fauna yang ada dikawasan Hutan Gunung Menumbing, selain itu juga dapat di buat jaringan transportasi untuk memudahkan masyarakat untuk mengunjungi tempat wisata tersebut.
4. Diharapkan kepada masyarakat untuk dapat menjaga lingkungan hutan, tidak merusak hutan agar hutan dapat terjaga dengan baik.
5. Diharapkan kepada pemerintah, masyarakat dan semua pihak untuk menjaga kelestarian fauna dan floranya.